

Analisis Permasalahan Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid 19 dan Solusinya

Joko Suprapmanto ^{a,1,*}, Utomo ^{a,2},

^a Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra, Jl. Raya Cibat Cisaat No.21, Cibolang Kaler, Kec. Cisaat, Sukabumi Regency, Jawa Barat, Indonesia

¹ joko.suprapmanto@nusaputra.ac.id; ² utomo@nusaputra.ac.id

* Corresponding Author

Received Aug, 02 2021

Revised Aug, 21 2021

Accepted Aug, 21 2021

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui peran yang dilakukan orang tua terhadap tumbuh kembang anak selama pandemic covid 19. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus melalui wawancara. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis tematik. Subjek penelitian yang digunakan adalah 34 ibu rumah tangga dari berbagai profesi. Penelitian dilakukan di desa Cibolang kaler, Sukabumi, Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi orang tua adalah keterbatasan perangkat untuk pembelajaran daring, Koneksi internet tidak stabil, Kesibukan orang tua, Informasi yang tidak sampai, kebosanan anak selama pembelajaran daring. Adapun solusi yang bisa diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, meningkatkan pemahaman peran orang tua dalam tumbuh kembang anak, perlu model pembelajaran inovatif untuk pembelajaran daring, sekolah melaksanakan pembelajaran lewat tatap muka dan segera dilakukan vaksinasi.

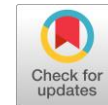
Analysis of Online Learning Problems during the Covid 19 Pandemic and the Solutions

ABSTRACT

This article aims to determine the role that parents play in their child's growth and development during the covid 19 pandemic. The research method used is a case study through interviews. The analysis technique in this research is thematic analysis. The research subjects used were 34 housewives from various professions. The research was conducted in the village of Cibolang Kaler, Sukabumi, West Java. The results showed that the problems faced by parents were limited devices for online learning, unstable internet connection, busy parents, information that did not arrive, children's boredom during online learning. The solutions that can be applied to overcome these problems are providing adequate facilities and infrastructure, increasing understanding of the role of parents in children's growth and development, needing innovative learning models for online learning, schools carrying out face-to-face learning and vaccination immediately



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



KATA KUNCI

Daring
Covid
Orang Tua
Perhatian
Peran

KEYWORDS

Online
Covid
Parent
Attention
Role

1. Pendahuluan

Pembelajaran daring sudah tidak asing saat ini. Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan proses pembelajaran selama pandemic Covid19. (Kurniati et al., 2020, p. 242; Putria et al., 2020, p. 862). Pembelajaran daring memberikan keamanan yang lebih selama pandemic covid 19.

Kegiatan pembelajaran daring dilakukan dengan berbagai aplikasi. Aplikasi yang digunakan diantaranya adalah whatsapp, Google Classroom, Edmodo, Zoom, Google meet, webex, Loom, Quizizz, dan Duolingo.(Pustikayasa, 2019, p. 53; Wilson, 2020, p. 69). Aplikasi-aplikasi tersebut dimanfaatkan guru untuk mengatasi keterbatasan tatap muka



belaindika@nusaputra.ac.id

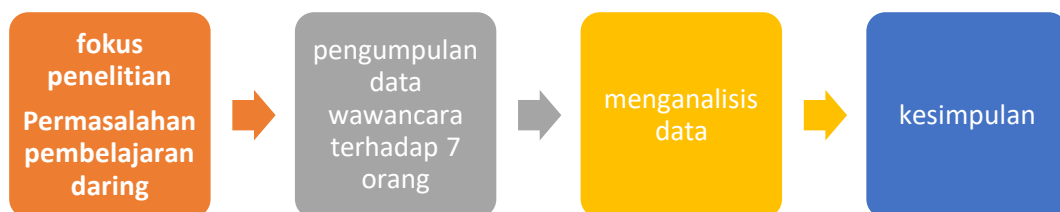
yang dilakukan guru dengan siswa. Harapanya dengan aplikasi tersebut, tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Permasalahan yang muncul adalah tidak semua orang memiliki perangkat yang sama. Serta setiap orang memiliki kemampuan yang beragam. Penerapan teknologi dapat mendorong guru membuat media yang sesuai karakteristik anak (Huda, 2020, p. 124). Akan tetapi keterbatasan pemanfaatan dan koneksi yang tidak memadai dapat menjadi hambatan. (Suzanne, 2019, p. 123). Keterbatasan dialami guru diberbagai daerah, salah satunya di Banjar Negara. Keterbatasan tersebut berupa keterbatasan jaringan dan kesulitan penilaian. (Rigianti, 2020, p. 300).

Cibolang kaler merupakan salah satu Desa yang berada di kecamatan Cisaat, Sukabumi, Jawa Barat. Terdapat 6 SD/MI, 3 SMP/Mts, dan 1 SMA di Desa Cibolang Kaler (Disdikbud, 2021). Tentunya hal tersebut penting untuk dianalisis adakah permasalahan yang terjadi pada pembelajaran daring selama pandemic covid 19. Maka perlu adanya analisis permasalahan pembelajaran daring selama pandemic covid 19 di wilayah desa Cibolangkaler, Cisaat, Sukabumi, Jawa Barat berserta solusi yang dapat digunakan. Adapun rumusan dari permasalahan tersebut adalah, apa sajakah kendala yang muncul selama pandemic pembelajaran daring dilaksanakan. Dan bagaimana solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.

2. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian metode studi kasus merupakan metode penelitian yang dimana peneliti melakukan eksplorasi secara komprehensif mengenai program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap seseorang atau kelompok. (Sugiyono, 2014). metode penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument wawancara secara langsung. Subjek penelitian yang digunakan adalah 5 ibu rumah tangga dari berbagai profesi. Teknik analisi yang digunakan adalah analisis tematik. Tujuan utama dari analisis tematik yaitu untuk mengkonstruksi beberapa tema dari sekumpulan data (Dwi Kristantoa & Sri Padmi, 2020, p. 3). Diperjelas teknnik analisis tersebut dengan menggunakan diagram alur sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan penelitian

Penelitian terhitung 3 bulan sejak awal perencanaan sampai pelaporan hasil penelitian. Wawancara dilakukan dengan mengundang narasumber ke kantor desa cibolang kaler pada 1 April 2021. Penelitian ini mengundang 34 nara sumber, akan tetapi data hanya diperoleh dari 7 narasumber. Informan ini terdiri atas perwakilan dari masyarakat, Kader PKK, Guru SD, Guru SMP dan Guru SMA.

3. Hasil dan Pembahasan

Covid 19 adalah penyakit virus yang disebabkan oleh Sars-Cov 19. Penyakit ini telah menjadi pandemi dan telah menyerang seluruh dunia. Virus ini berkembang pesat di Indonesia pada Selasa (24/11/2020) mencapai total 506.302 kasus (Hairiyah, 2020). Hal ini

menyebabkan banyak sektor mengalami kendala, seperti di bidang ekonomi, sosial dan pendidikan

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus tersebut. Salah satu upaya tersebut adalah keputusan untuk mengubah pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran online.

Pembelajaran online mengalami beberapa kendala. Kendala tersebut berupa keterbatasan perangkat, keterbatasan kuota, atau keterbatasan akses jaringan. Sehingga sampai saat ini pembelajaran online mengalami kendala. Pembelajaran online juga menimbulkan kebosanan pada siswa. Perlu ada solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut

Penelitian ini akan menganalisis berbagai artikel jurnal yang terkait dengan upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi masalah pembelajaran online ini. Pembelajaran online memiliki hambatan (Anugrahana, 2020, p. 286) berupa beberapa anak yang tidak memiliki handphone, koneksi internet, terhambat dalam mengirimkan tugas karena kesulitan sinyal, orang tua bekerja seharian diluar rumah sehingga orang tua hanya bisa menemani pada malam hari, sebagian orang tua yang belum memahami teknologi. Hal ini menyulitkan orang tua untuk mendampingi dan memfasilitasi anak. Kasus seperti ini sangat menghambat dan guru harus mengulang pemberitahuan, keterbatasan fitur ponsel, kendala sinyal dan kuota internet. Kendala utamanya adalah secara teknis tidak semua orang tua memiliki fasilitas HP Android. Selain itu banyak siswa yang mengalami kejenuhan dan kebosanan belajar online sehingga terkadang menjawab soal dengan asal-asalan. Konsentrasi dan motivasi anak belajar di rumah dan di sekolah tentunya akan berbeda, foto tugas yang dikirim ke WA juga terkadang tidak jelas sehingga menyulitkan guru untuk mengoreksi, kejujuran siswa dalam melakukan evaluasi karena tidak dapat bertatap muka langsung dengan tutor atau teman.

Anak selama pembelajaran daring juga bisa mengalami burnout sehingga diperlukan solusi. (Damayanti et al., 2020, p. 1). Covid 19 berdampak signifikan terhadap pembelajaran di Indonesia. (Abidah et al., 2020, p. 47) Ada banyak keluhan dari orang tua tentang pembelajaran jarak jauh ini. Namun, hal ini mengakibatkan Indonesia secara keseluruhan menerapkan pembelajaran mandiri. Namun perlu catatan penting untuk memaksimalkannya, yaitu terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai di lingkungan keluarga. Guru dalam hal ini juga berperan sebagai pengelola pembelajaran agar pembelajaran dapat terarah sesuai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai (Sabaniah et al., 2021, p. 1)

Pembelajaran daring perlu dioptimalkan. Pembelajaran online dapat optimal jika pembelajaran dimulai dengan literasi membaca, sharing tentang permasalahan yang dihadapi siswa selama belajar di rumah, pemberian tugas yang dikirim melalui WhatsApp dan pemberian tugas tambahan setiap minggu sekali diberikan kepada orang tua. . (Astuti, 2020). Hal ini menyebabkan peran orang tua merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran daring.

Dijelaskan oleh narasumber pertama, bahwa orang tua mengalami kesulitan tidak bisa membantu anak karena pekerjaan "...mau gimana pak, kalau malam sudah capek jadi kurang maksimal dalam mengajari anak". (kutipan wawancara dengan W) Lelah setelah bekerja merupakan salah satu masalah yang muncul selama pembelajaran daring, orang tua tidak fokus dalam mengajar materi pada anak. Begitu pula dengan narasumber yang ke dua, bahwa juga sejalan dengan narasumber pertama.. " kami (orang tua) harus benar-benar bisa membagi waktu untuk mendampingi siswa, ya memang lelah, tapi gimana lagi? Kan untuk anak". (kutipan wawancara dengan YR) Tanggapan tersebut mengisyaratkan bahwa juga mengalami kendala karena membagi waktu dengan pekerjaan.

Kemudian kami klarifikasi pendapat tersebut ke pada seluruh undangan, dan secara keseluruhan, masalah tersebut sesuai dengan yang mereka alami. Orang tua merasa lelah ketika malam hari mengajari anak. Hal itu karena pada siang hari sudah bekerja sampai lelah, sehingga harus benar-benar membagi waktu dengan baik.

Narasumber yang ke tiga menjelaskan bahwa orang tua terkadang terkendala jaringan dan keterbatasan perangkat. “ ...ya sulit pak untuk pembelajaran daring. Karena hp kadang Cuma 1 di rumah, kadang eror, dan kadang jaringan sulit...” (Kutipan wawancara dengan UY). Hal ini menunjukkan bahwa selama pembelajaran daring, orang tua terkendala karena perangkat yang kurang mendukung. Tidak hanya perangkat, bahkan jaringan kurang mendukung juga menjadi factor terkendalanya pembelajaran daring. Pendapat tersebut disetujui oleh mayoritas undangan, karena memang perangkat dan jaringan sering menjadi kendala apabila keduanya kurang mendukung.

Disamping keterbatasan tersebut, orang tua juga ada yang mendukung adanya pembelajaran daring. “ pembelajaran daring memberikan kemudahan kami dalam mengamati anak, apalagi semasa pandemic ini, jadi kita bisa memastikan keamanan anak...” (Kutipan wawancara dengan CY). Walaupun ada kekurangan, ternyata orang tua juga menyatakan bahwa pembelajaran daring memberikan kemudahan bagi orang tua dalam mengawasi siswa, sehingga cukup baik dalam mencegah penularan covid 19. Hal ini disetujui oleh 15 dari 34 undangan. Sedangkan yang lainnya ragu dalam memberikan tanggapan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring cukup baik untuk menjaga anak dari pandemic.

Adanya masalah tersebut tentunya perlu adanya solusi. Adapun tanggapan dari narasumber ke 4 menyatakan bahwa . “ pengembangan sarana dan prasarana perlu diperkuat lagi, terutama daerah-daerah yang pelosok” (kutipan wawancara dengan CY). Sarana dan prasarana yang memadai akan membuat pembelajaran daring lebih optimal. Dengan pembelajaran daring optimal akan menyebabkan optimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran. Narasumber ke 5 menanggapi lebih lanjut bahwa guru lebih baik memberikan pemantauan yang lebih kepada siswa agar pelaksanaan pembelajaran daring lebih maksimal. “Pembelajaran lebih baik diawasi lebih lagi, dan mungkin perlu adanya variasi agar siswa tidak jenuh.” (kutipan wawancara dengan MM)

4. Simpulan

Berdasarkan hasil kutipan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online memiliki berbagai kendala yang perlu diatasi. Masalah yang dihadapi adalah 1) tidak tersedianya perangkat yang memadai, 2) ketidakstabilan jaringan, 4) masalah kejenuhan siswa.

Solusi yang dapat diterapkan adalah 1) Menyediakan fasilitas yang memadai. Ketersediaan fasilitas memang menjadi hal utama dalam pembelajaran online. Namun, ini tidak harus menjadi orang tua yang membeli perangkat. Perangkat tersebut dapat dilakukan dengan meminjam dari kerabat dekat. Dalam hal ini guru juga harus memberikan kebijaksanaan. Karena perangkat digunakan secara bergantian, guru harus pintar dalam menentukan kebijakan. 2) Menggunakan provider yang memiliki koneksi jaringan yang stabil. Hal ini diperlukan untuk memperlancar arus data yang keluar dan masuk. 3) Mulailah belajar dengan literasi. Guru dan orang tua harus bersinergi dalam mengimplementasikan literasi pada anak. Anak yang sudah membaca, akan mudah memahami materi pembelajaran. 4) Guru memberikan variasi sumber belajar 5) Guru dan orang tua tetap aktif memberikan reward kepada anak. 6) Guru harus terus memantau dan mengelola pembelajaran dengan baik. Manfaatkan aplikasi inovatif seperti Icando agar anak tidak bosan saat belajar.

Daftar Pustaka

- [1] Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of "Merdeka Belajar." *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>
- [2] Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- [3] Astuti, Y. P. (2020). Upaya Guru Mengoptimalkan Pembelajaran Daring Kelas I SDN Andulang di Era Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, 0(0), 80–84. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/psnpb/article/view/3652>
- [4] Damayanti, A., Suradika, A., & Asmas, B. (2020). Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui Aplikasi ICANDO pada Siswa Kelas I SDN Pondok Pinang 08 Pagi. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–10. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- [5] Disdikbud. (2021). *DAFTAR SATUAN PENDIDIKAN (SEKOLAH) PER Kec. Cisaat*. Website. https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11_sd.php?kode=020620&level=3
- [6] Dwi Kristanto, Y., & Sri Padmi, R. (2020). *Analisis Data Kualitatif: Penerapan Analisis Jejaring untuk Analisis Tematik yang Cepat, Transparan, dan Teliti*. Universitas Sanata Dharma.
- [7] Hairiyah. (2020). *POTRET PENDIDIKAN DAN GURU DI MASA PANDEMI COVID-19*. Universitas Alma Ata. <http://fai.almaata.ac.id/potret-pendidikan-dan-guru-di-masa-pandemi-covid-19/>
- [8] Huda, I. (2020). Research & Learning in Primary Education Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kulaitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Asmar*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- [9] Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- [10] Pustikayasa, I. M. (2019). Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>
- [11] Putra, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- [12] Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2). <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.768>
- [13] Sabaniah, S., Ramdhan, D. F., & Rohmah, S. K. (2021). Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid - 19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 43–54. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.77>
- [14] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- [15] Suzanne, N. (2019). Literasi Teknologi Dalam Perspektif Calon Pendidik Sekolah Dasar: Sebuah Analisis Kebutuhan. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 3(2), 118. <https://doi.org/10.32934/jmie.v3i2.127>
- [16] Wilson, A. (2020). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID SAAT PANDEMI. *Susunan Artikel Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6386>